**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + - * 1. Kesimpulan
			1. Sebagian besar usia ibu responden berusia 20-29 tahun (59%), tamatan SMP yaitu sebesar 63%, pekerjaan ibu responden adalah sebagai ibu rumah tangga yatu sebesar 6 degan pendapatan kepala keuarga responden adalah < UMR malang (Rp. 2.188.000) yaitu 93 % dan sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 63% dan jenis kelamin perempuan sebesar 37%.
			2. Rata rata di Kabupaten Malang 70% baduta mendapatkan MP-ASI usia 6 bulan, dan 30% baduta mendapatkan MP-ASI di bawah usia 6 bulan dan riwayat pemberian MP-ASI di Kabupaten Malang yaitu sebesar 74% berkategori baik.
			3. Rerata pertumbuhan baduta perempuan (BB/U) di Kabupaten Malang usia 6-24 bulan masih tergolong normal dan rerata pertumbuhan baduta laki-laki (BB/U) di Kabupaten Malang usia 6-24 bulan berada di sekitar garis -1 SD, masih tergolong normal.
			4. Baduta yang diberi MP-ASI sesuai jadwal (≥6 bulan) berstatus gizi baik sebanyak 70%, baduta yang diberi MP-ASI dini (≤6 bulan) berstatus gizi baik sebesar 19% dengan nilai signifikan α (0,000 < 0,05). Riwayat pemberian MP-ASI baik di Kabupaten Malang maka status gizi anak baik yaitu sebanyak 167% yaitu 20 baduta. Sedangkan baduta yang mendapatkan Riwayat Pemberian MP-ASI cukup baik ada 4 baduta (33%) yang berstatus gizi baik dan 3 baduta (25%) yang berstatus gizi kurang dengan nilai signifikan α (0,003 < 0,05).
				1. SARAN

Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pola pertumbuhan baduta usia 6-24 bulan dengan usia selain 6-24 bulan.

Ibu baduta lebih memperhatikan makanan pendamping ASI baduta 6-24 bulan mulai dari jenis, jumlah, frekuensi makan dan tekstur makanan untuk mendapatkan status gizi baik.

Ibu baduta mengetahui usia 6-24 bulan yang rawan turun berat badannya hingga dipantau dengan memberikan MP-ASI yang baik agar berat badan baduta tidak turun.